

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Gambaran umum Prokrastinasi siswa kelas XI di MAM (Madrasah Aliyah Ma'arif) Sunan Ampel Baujeng

Sebelum proses konseling dilaksanakan, dapat diketahui gambaran umum konseli mengalami prokrastinasi. Gambaran umum tersebut adalah:

- a. Pengumpulan tugas yang terlambat
- b. Menunggu batas akhir hari pengumpulan tugas
- c. Terlambat masuk sekolah
- d. Keluar kelas dan meninggalkan pelajaran
- e. Menggantungkan pekerjaan teman dalam menyelesaikan tugas

Adanya gambaran umum diatas, berakibat pada konseli beberapa hal, yaitu :

- a. Konseli kurang disiplin
 - b. Kurang mempunyai rasa percaya diri.
 - c. Tidak mempunyai *deadline*
 - d. Nilainya tidak stabil
-
2. Uji kelayakan paket yang sesuai dengan ketepatan, kelayakan dan kegunaan paket Bimbingan dan Konseling Islam dalam Menangani Prokrastinasi (Studi Pengembangan Siswa di MAM (Madrasah Aliyah Ma'arif) Sunan Ampel Baujeng Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan
 3. Proses pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam dalam Menangani *Prokrastinasi* (Studi Pengembangan Siswa di MAM Sunan Ampel Baujeng Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan) menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Tahap Awal Konseling yang meliputi langkah mengidentifikasi masalah konseli dan menetapkan diagnosa permasalahan yang konseli hadapi.
 - b. Tahap Tengah yang meliputi langkah prognosa (perencanaan pemberian bantuan kepada konseli) dan langkah pemberian treatment (terapi) kepada konseli.
 - c. Tahap Akhir yang meliputi langkah evaluasi (follow up) untuk mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi pada konseli setelah proses konseling dilakukan.

4. Hasil proses Bimbingan dan Konseling Islam dalam Menangani *Prokrastinasi* (Studi Pengembangan Siswa di MAM Sunan Ampel Baujeng Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan) dapat dikategorikan sangat efektif. Hal itu dapat dilihat dari perhitungan prosentase adalah 77,96%

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam pemberian Bimbingan dan Konseling Islam dengan teknik *role playing* yang dilakukan konselor dapat dikatakan sangat efektif karena konseli sudah menyadari dan mempunyai resolusi untuk kedepannya .

B. Saran

Mengingat pentingnya Bimbingan dan Konseling Islam dalam kehidupan manusia, maka peneliti sangat mengharapkan, semoga dengan adanya penelitian yang berjudul “Bimbingan dan Konseling Islam dalam menangani prokrastinasi (Studi Pengembangan Siswa di MAM (Madrasah Aliyah Ma’arif) Sunan Ampel Baujeng Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan), maka dapat menambah perbendaharaan referensi bagi pihak Fakultas Dakwah sebagai kontribusi yang berarti bagi pengembangan dunia keilmuan nantinya, khususnya Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam. Dari para peserta peneliti mendapat beberapa saran, diantaranya adalah untuk memperbesar cetakan paket agar lebih nyaman untuk dibaca. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini dikarenakan keterbatasan peneliti dalam hal pemahaman,

pemikiran, referensi dan yang paling pokok adalah keterbatasan waktu pelaksanaan penelitian yang bagi peneliti terlalu singkat.

Oleh karena itu, peneliti mengharapkan pada peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian ini dan penelitian yang selanjutnya mendapatkan hasil yang lebih baik. Adapun saran dari peneliti kepada seluruh pembaca, penelitian ini diharapkan bukan hanya untuk dibaca namun juga dipahami sebaik mungkin, karena sedikit banyak dalam penelitian ini akan berguna bagi kehidupan para pembaca sebagai bekal dalam menghadapi sikap siswa yang berprokrastinasi. Diharapkan pula bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meneruskan penelitian ini walaupun dengan bentuk atau tema yang berbeda, karena dalam jurusan Bimbingan Konseling Islam masih dapat dibilang kurang akan penelitian yang berjenis Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*).